

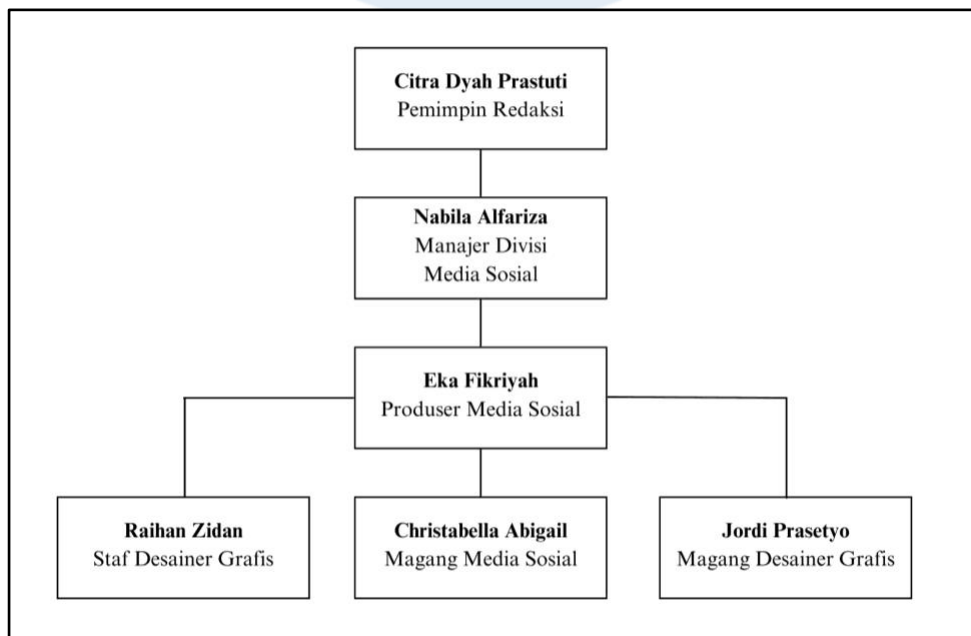
## BAB II

### DESKRIPSI KERJA DAN KEAHLIAN

#### 2.1 Kedudukan dan koordinasi

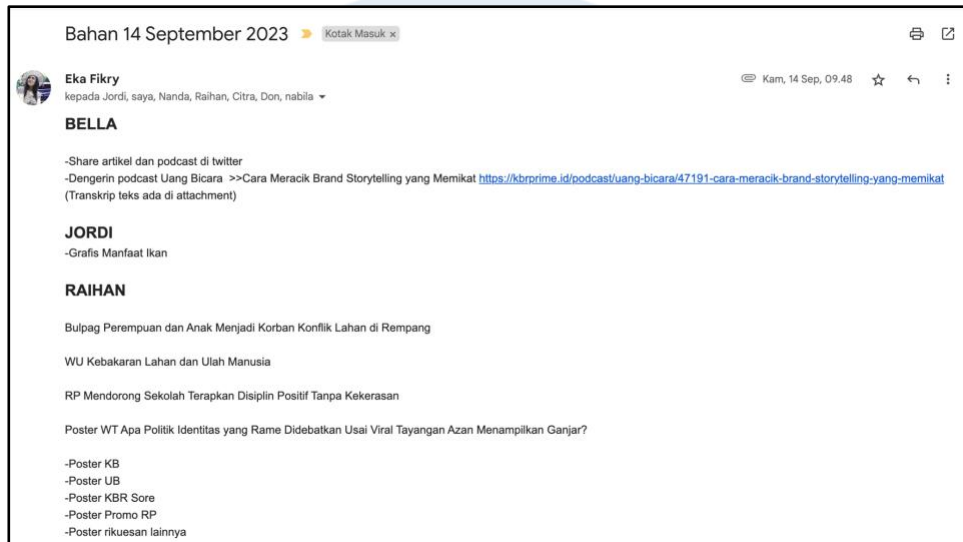
Penulis melaksanakan proses kerja magang selama enam bulan di posisi media sosial dan grafis untuk *kbr.id*. Posisi ini berada di bawah lingkup divisi media sosial, yang dikepalai oleh Nabila Alfariza sebagai Manajer. Selama menjalani kerja magang, penulis berada di bawah bimbingan dan pengawasan Eka Fikriyah selaku supervisor. Mengenai segala hal yang berkaitan dengan pekerjaan, penulis berkoordinasi langsung dengan supervisor. Seluruh *job desc* yang diberikan penulis adalah berdasarkan arahan langsung dari supervisor, begitu pula terkait pengecekan, revisi, dan *approval*. Di divisi media sosial *kbr.id*, penulis juga memiliki rekan kerja lainnya, yaitu Raihan Zidan sebagai staf Desainer Grafis dan Jordi Prasetyo sebagai magang Desainer Grafis.

Gambar 2. 1 Bagan kedudukan dan koordinasi penulis selama magang di divisi media sosial *kbr.id*



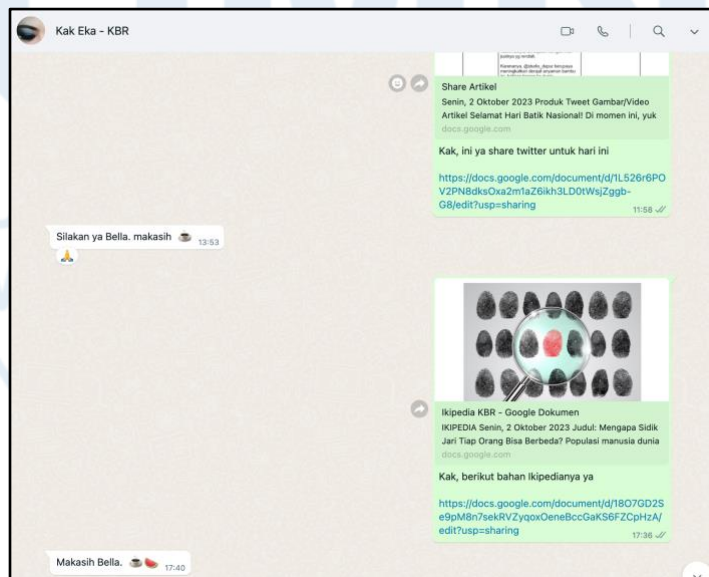
Terkait alur koordinasi, biasanya penulis menerima tugas harian yang dikirimkan oleh supervisor melalui surel. Surel yang dikirimkan berisi daftar pekerjaan yang perlu dikerjakan oleh para staf dan magang pada hari itu.

Gambar 2.2 Contoh surel penugasan dari supervisor



Ketika sudah selesai mengerjakan tugas yang diberikan, penulis akan kembali berkoordinasi dengan supervisor, biasanya melalui pesan pribadi WhatsApp ataupun secara tatap muka langsung di kantor. Koordinasi ini berkaitan dengan penyerahan hasil tugas dan pengecekan yang dilakukan oleh supervisor.

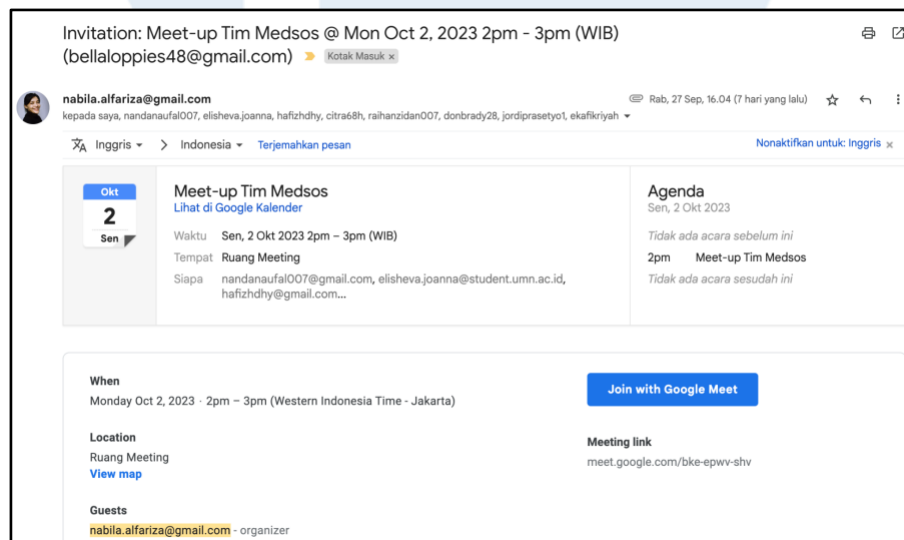
Gambar 2.3 Contoh koordinasi via Whatsapp dengan supervisor



Pada tahap ini, supervisor juga akan meminta atau melakukan revisi apabila diperlukan.

Selain itu, divisi media sosial juga rutin mengadakan rapat setiap awal bulan. Agenda rutinnya adalah membahas *update* terkini terkait *engagement* media sosial KBR selama periode bulan sebelumnya. Selain agenda rutin, ada pula pembahasan lainnya, tergantung dengan situasi dan kondisi yang sedang perlu dibahas pada saat itu. Dalam rapat ini, penulis juga bisa melakukan diskusi dan koordinasi langsung dengan staf dan rekan magang lainnya. Biasanya, manajer juga menanyakan langsung mengenai *update* proses kerja magang yang penulis lakukan. Penulis pun diberi kesempatan untuk memberikan ide, pendapat, dan masukan terkait *job desc* magang, atau topik lainnya yang sedang dibahas bersama dalam rapat.

Gambar 2.4 Contoh undangan rapat divisi media sosial yang dikirimkan via surel oleh manajer



## 2.2 Deskripsi Pekerjaan

Selama menjalani kerja magang di posisi media sosial dan grafis, penulis bertanggung jawab mengerjakan beberapa *job desc* yang diberikan supervisor. Tugas tersebut antara lain mengunggah twit berisi rekomendasi produk artikel dan podcast lama KBR di X, mencari bahan dan menyusun naskah konten *Ikipedia*, menyusun naskah untuk bahan grafis carousel podcast yang akan diunggah di Instagram, dan membuat desain grafis carousel tersebut. Tugas-tugas ini akan dibagi setiap harinya sesuai dengan arahan supervisor pada hari tersebut, kecuali

untuk tugas mengunggah twit artikel dan podcast yang sudah pasti dilakukan rutin setiap hari.

Berikut rincian *job desc* beserta karya yang dihasilkan penulis selama melaksanakan kerja magang.

### 2.2.1 Konten *Ikipedia*

Gambar 2.5 Grafis Konten *Ikipedia*



*Ikipedia* merupakan konten yang dimuat di Instagram @kbr.id. Konten ini berisi fakta unik seputar sains, kuliner, gaya hidup, kesehatan, hewan, dan topik menarik lainnya. Tujuan dari konten ini adalah untuk mengedukasi dan memberikan informasi yang unik serta bermanfaat bagi audiens.

Dalam penggarapan konten *Ikipedia*, penulis mengawasi prosesnya dengan melakukan riset, guna menemukan topik atau fakta yang unik dan menarik untuk diangkat. Biasanya penulis akan melakukan pencarian di internet, artikel berita, dan media sosial. Bila sudah menemukan topik, penulis mengumpulkan bahan dari sumber yang kredibel seperti artikel berita media arus utama. Untuk membuat satu konten *Ikipedia*, penulis

mengacu pada dua sampai tiga artikel dari media yang berbeda. Hal ini dilakukan guna memastikan informasi tersebut merupakan fakta yang valid.

Setelah mengumpulkan bahan dari beberapa sumber, penulis melakukan penulisan naskah. Naskah konten *Ikipedia* nantinya dimuat dalam fitur *caption* Instagram. Karena ditujukan untuk *caption*, naskah ini tidak perlu terlalu panjang, biasanya hanya berkisar 100-150 kata. Selain naskah, penulis juga membuat grafis untuk kontennya. Grafis tersebut berisi foto atau gambar ilustrasi terkait topik yang dibahas, dipadukan dengan *template* khusus konten *Ikipedia*. Apabila naskah dan grafis sudah selesai dikerjakan, penulis langsung mengirimkannya ke supervisor, untuk kemudian diperiksa dan diunggah sesuai jadwal yang ditentukan supervisor.

### 2.2.2 Grafis carousel podcast

Gambar 2.6 Cover grafis carousel podcast DISKO



Fitur *carousel* pada Instagram memungkinkan penggunaannya untuk memasukkan dua sampai 10 foto berbentuk *slideshow* dalam satu unggahan *feeds* (Kadiasti & Mukaromah, 2022). Divisi media sosial KBR turut memanfaatkan fitur ini untuk menyajikan konten bagi audiens mereka di Instagram. Salah satu konten yang memanfaatkan fitur *carousel* adalah

rangkuman isi podcast yang dikemas dalam bentuk grafis. Pembuatan konten ini juga menjadi tanggung jawab penulis selama magang.

Proses pengerjaannya penulis awali dengan mendengarkan salah satu episode podcast yang akan dirangkum. Biasanya, bahan podcast ini dipilih langsung oleh supervisor. Sambil mendengarkan, penulis membuat teks transkripnya terlebih dahulu apabila belum ada. Setelah itu, penulis menentukan poin-poin mana saja yang penting dan menarik untuk ditampilkan dalam grafis rangkuman, kemudian menyusun naskah serta perencanaan visualnya. Naskah yang sudah jadi dikirimkan kepada supervisor untuk dicek dan disunting.

Setelah naskah disetujui, penulis mulai membuat desain grafisnya. Dalam pengerjaannya, penulis menggunakan Adobe Illustrator. Penggunaan Adobe Illustrator didasarkan pada fitur-fiturnya yang kompleks dan sangat memadai untuk digunakan dalam dunia profesional. Pada tahapan ini, penulis melakukan beberapa tahapan desain seperti menentukan palet warna, memasukkan elemen teks, memilih *font*, serta menambahkan elemen visual seperti foto atau gambar ilustrasi.

### 2.2.3 Rekomendasi artikel dan podcast di X

Gambar 2.7 Contoh rekomendasi konten artikel *kbr.id* di X



Salah satu media sosial KBR yang aktif hingga saat ini adalah X, dengan nama pengguna *@beritaKBR*. Setiap harinya, X KBR dipenuhi berbagai unggahan seputar berita terkini, promosi podcast yang akan tayang, serta rekomendasi artikel dan podcast yang sudah lama dirilis. Penulis sendiri diberikan tanggung jawab untuk mengelola unggahan rekomendasi artikel dan podcast lama KBR. Unggahan ini ditujukan untuk mengajak audiens kembali membaca artikel lama yang topiknya masih relevan atau bersifat *timeless*, juga mendengarkan podcast lama dengan topik menarik. Setiap hari, penulis mengunggah lima rekomendasi artikel dan lima rekomendasi podcast. Khusus di hari Sabtu, penulis hanya mengunggah tiga tweet untuk artikel dan tiga tweet untuk podcast.

Proses pengerjaannya sendiri dimulai dengan mencari dan membuat daftar rekomendasi artikel dan podcast yang cocok diunggah pada hari itu. Kemudian, penulis membuat naskah untuk setiap unggahan, yang disesuaikan dengan isi artikel atau podcast tersebut. Naskah ini menonjolkan bagian unik dan menarik dari topik yang dibahas, juga ajakan untuk membaca atau mendengarkan produk terkait. Penulis juga menyisipkan tautan untuk tiap-tiap artikel dan podcast, agar audiens yang berminat bisa langsung mengeklik tautan tersebut dan dapat langsung tersambung ke situs web KBR. Selain itu, untuk unggahan rekomendasi podcast, penulis juga menambahkan gambar berupa poster program terkait.

Setelah selesai menyusun naskah, penulis mengirimkannya ke supervisor untuk diperiksa terlebih dahulu. Supervisor biasanya akan melakukan penyuntingan naskah apabila diperlukan. Jika sudah mendapat persetujuan supervisor, penulis bisa langsung mengunggah tweet tersebut. Tiap-tiap tweet diunggah setiap 30 menit sekali, bergantian antara artikel dan podcast. Adapun rentang waktu pengunggahan biasanya berkisar pukul 12 siang hingga 6 sore. Berbeda dengan hari Sabtu, tweet diunggah setiap satu jam sekali, dari jam 11 pagi hingga 4 sore.

### **2.3 Tuntutan keahlian dan pengetahuan**

Selama menjalani proses kerja magang di divisi media sosial *kbr.id*, penulis dituntut untuk bisa mempraktikkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sudah



didapatkan selama masa perkuliahan. Dalam hal ini, pengetahuan yang dimaksud meliputi etika dasar dalam proses kerja jurnalistik, yakni bagaimana jurnalis harus berpegang dan senantiasa memberitakan fakta atau kebenaran (Musman & Mulyadi, 2017). Meski penulis menjalani proses kerja magang di divisi media sosial, dan bukan secara langsung berada di bawah divisi redaksi sebagai jurnalis atau reporter, etika kerja jurnalistik tersebut tetap tidak bisa dilepaskan. Pasalnya, *KBR* sebagai tempat penulis menjalankan praktik kerja magang, merupakan sebuah perusahaan media yang berpegang teguh pada independensi, serta berpihak pada kebenaran dan kepentingan masyarakat luas. Hal ini pun tercermin dari produk berita yang dihasilkannya, baik itu dalam bentuk artikel, siaran radio, maupun podcast. Maka dari itu, ketika saat ini *KBR* turut melebarkan distribusi kontennya ke ranah media sosial, prinsip yang sama pun juga terus diberlakukan.

Selain itu, penulis tentunya juga dituntut untuk mampu menguasai dan mengimplementasikan sejumlah keterampilan dalam dunia jurnalistik. Mulai dari melakukan riset, memilah dan mengumpulkan informasi, menulis naskah, sampai pembuatan visualisasi desain yang kini memang sudah banyak digunakan dalam ranah jurnalisme.

Hal ini pun membuka kesempatan yang cukup besar bagi penulis untuk semakin memahami serta mengimplementasikan sejumlah konsep dalam dunia jurnalistik, secara khusus yang erat kaitannya dengan proses produksi konten media sosial di perusahaan media massa. Lestari (2020) menyebut bahwa perluasan distribusi konten ke ranah media sosial menjadi bentuk nyata dari upaya media massa untuk beradaptasi dengan konvergensi. Alhasil, media sosial kini menjadi platform yang sangat diandalkan perusahaan media massa untuk menyebarkan informasi dan membangun interaksi dengan khalayak. Inilah yang kini dilakukan dan dikembangkan oleh tim Media Sosial *KBR*, sekaligus menjadi tugas penulis selama menjalani kerja magang. Secara garis besar, konten media sosial *KBR* menjadi wadah perluasan distribusi dan promosi konten ke khalayak yang lebih luas. Contoh perwujudannya adalah konten grafis carousel di Instagram, serta konten rekomendasi artikel dan podcast di X yang penulis kerjakan. Praktik ini akhirnya menjadi relevan dengan konsep yang digagas Hermida (2012) mengenai peran media sosial bagi jurnalisme, yang salah satunya adalah peran untuk



merekomendasikan berita (*recommending the news*). Begitu pula gagasan Ishwara (2007) mengenai sembilan prinsip jurnalisme, yang salah satunya berbunyi, jurnalisme harus berusaha membuat yang penting menjadi menarik dan relevan (Musman & Mulyadi, 2017).

